

Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 1 Menawan

Cindy Felsyma Jeniviarsa¹, Fifit Fidyastuti², Rosa Nur Amalia³, Fina Fakhriyah⁴, Erik Aditia Ismaya⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

e-mail: 202333242@std.umk.ac.id¹, 202333261@std.umk.ac.id²,
202333264@std.umk.ac.id³, fina.fakhriyah@umk.ac.id⁴, erik.aditia@umk.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 1 Menawan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 27 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data minat belajar diperoleh melalui angket berbasis skala Likert, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, analisis hubungan antara kedua variabel dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,933 dengan signifikansi $< 0,001$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Korelasi ini tergolong sangat kuat dan bersifat positif. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap matematika, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik siswa dalam mata pelajaran matematika.

Kata kunci: *Matematika, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning interest and mathematics learning outcomes of second-grade students of SD Negeri 1 Menawan. The background of this study is based on the low interest of students in mathematics subjects which has an impact on the achievement of less than optimal learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The research sample was all second-grade students totaling 27 people, with a sampling technique using total sampling. Data on learning interest were obtained through a Likert-scale-based questionnaire, while data on learning outcomes were obtained from the Mid-Semester Exam (UTS) scores for mathematics subjects. Data normality tests were carried out using Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk, which showed that the data were normally distributed. Furthermore, the analysis of the relationship between the two variables was carried out using the Pearson Product Moment correlation technique. The results of the analysis showed that there was a significant relationship between learning interest and mathematics learning outcomes. The Pearson correlation coefficient value was 0.933 with a significance of < 0.001 , which means that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This correlation is classified as very strong and positive. This means that the higher the students' interest in learning mathematics, the higher the learning outcomes achieved. This finding confirms that learning interest is an important factor that supports students' academic success in mathematics.

Keywords : *Mathematics, Learning Interest, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis pada siswa. Di tingkat sekolah dasar, khususnya kelas rendah, penguasaan konsep matematika sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi di jenjang berikutnya (Laily Agustin et al., 2021). Pembelajaran matematika kelas II difokuskan pada pengenalan konsep dasar seperti bilangan, operasi hitung, dan pengukuran, yang semuanya memerlukan pemahaman yang kuat dari siswa. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran pada tingkat selanjutnya (Zuschaiya et al., 2021)..

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa terutama siswa SD. Alasannya karena mereka menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit untuk dipahami, dan terlalu banyak rumus sehingga siswa malas untuk mempelajari mata pelajaran ini (Desanti et al., 2023). Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan memahami materi, dan bahkan menunjukkan ketidakantusiasan dalam mengikuti pembelajaran. Masalah ini tidak selalu disebabkan oleh kemampuan intelektual siswa yang rendah, tetapi dapat pula dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar. Bagi sebagian besar siswa, matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dikuasai, hal ini disebabkan kurangnya minat siswa terhadap matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Zulfa Arifia Rahmadani et al., 2023).

Menurut Sihombing et al., (2024) ada tujuh faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Dari ketujuh faktor di atas faktor minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih rajin dalam belajar sehingga siswa mempunyai kematangan dan komitmen diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Mamata, 2020). Minat belajar mencerminkan sejauh mana siswa merasa tertarik, senang, dan terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Minat adalah rasa lebih suka, rasa ketertarikan pada sesuatu (Harefa et al., 2022). Minat berarti kecenderungan dan keinginan yang besar atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Ndraha et al., 2022). Adapun menurut Bown (Permata Yuniar & Hendrayana, 2021) beberapa indikator minat belajar yaitu: 1) Perasaan senang; 2) Ketertarikan; 3) Perhatian dan keterlibatan dalam belajar; 4) Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas; 5) Tekun dan disiplin dalam belajar; serta 6) Memiliki jadwal belajar .

Menurut Hulu & Telaumbanua, (2022), minat belajar setiap siswa memegang peranan penting atas suksesnya pembelajara. Minat belajar adalah kecenderungan psikologis dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk tertarik, memperhatikan, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Mayariah et al., 2024). Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan meningkatkan konsentrasi, ketekunan, serta keinginan untuk memahami materi lebih dalam. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat rendah biasanya menunjukkan sikap pasif, enggan bertanya, dan kurang memiliki dorongan untuk belajar mandiri. Oleh sebab itu, minat belajar sering kali dianggap sebagai faktor penting yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bagaimana minat belajar dapat berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Sridana et al., (2022) yang telah meneliti pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Matematika. Demikian pula (Wiradarma et al., 2021) telah meneliti mengenai hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran daring. Sementara itu, Adam, (2023) meneliti tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Begitu juga dengan Ilato et al., (2020) meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. Serta, Adelia et al. (2023) dengan penelitian hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 1 Mijen.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, terdapat kemungkinan bahwa minat belajar memiliki keterkaitan dengan hasil belajar matematika. Hal ini disebabkan karena minat belajar siswa turut memengaruhi pencapaian akademik mereka. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaluinya (Sidiq et al., 2020).Semakin tinggi tingkat minat belajar, maka semakin besar pula peluang siswa untuk

memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika (Nihayah et al., n.d.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas II semester I di SDN 1 Menawan.

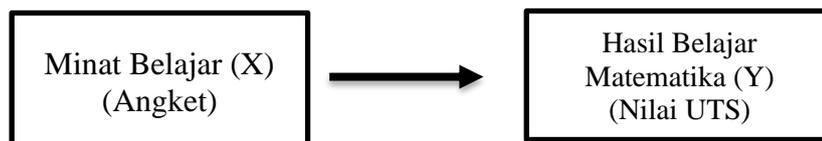
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional, menurut Waruwu et al., (2025) bertujuan untuk menyelidiki hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa memanipulasi variabel-variabel tersebut. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada hubungan antara Variabel X (minat belajar) dan Variabel Y (hasil belajar matematika siswa). Dengan demikian, desain riset diarahkan untuk menemukan seberapa kuat dan seberapa bermaknanya korelasi di antara kedua variabel tersebut.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDN 1 Menawan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah sebanyak 27 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik total sampling diterapkan setiap anggota populasi sekaligus menjadi sampel penelitian (Azizah, 2022). Strategi ini memastikan data yang dikumpulkan merepresentasikan kondisi sebenarnya di kelas tersebut.

Untuk mengukur minat belajar (X) digunakan angket berbasis skala Likert yang berisi pernyataan minat belajar siswa tersebut selama mengikuti pembelajaran (Rosinta1 et al., 2023). Setiap respons diberi bobot skor, sehingga besaran minat belajar dapat dikuantitatifkan. Sementara itu, hasil belajar matematika (Y) diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester 1 mata pelajaran Matematika siswa kelas II. Nilai ini dianggap merefleksikan pencapaian kemampuan kognitif matematika pada kurun waktu yang sama dengan pengukuran minat belajar. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah; a) *scoring* yaitu memberikan bobot nilai untuk setiap pernyataan angket. Kategori penskoran untuk alternative jawaban angket minat belajar matematika siswa di adopsi dari skala Likert; b) *tabulating* yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk table selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini menilai arah (positif/negatif) dan kuat-lemahnya korelasi sekaligus menguji signifikansi statistiknya. Interpretasi koefisien korelasi mengikuti kriteria umum semakin mendekati +1, semakin kuat hubungan positifnya; semakin mendekati 0, semakin lemah (Rosa Septiani & Edy Purwanto, 2020).



Gambar 1. Desain Penelitian

Model di atas menegaskan bahwa minat belajar ditetapkan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar matematika bertindak sebagai variabel terikat. Dengan desain ini, penelitian berupaya menguji apakah peningkatan minat belajar diikuti peningkatan hasil belajar, serta mengukur besaran hubungan antar-keduanya tanpa intervensi terhadap proses pembelajaran yang sedang berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 1 Menawan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Data diperoleh dari hasil angket minat belajar dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika. Untuk mengetahui distribusi data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Table 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat belajar	.139	27	.193	.926	27	.054
hasil belajar	.157	27	.084	.936	27	.098

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari kedua variabel lebih besar dari 0,05, baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk. Hal ini menunjukkan bahwa data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil uji korelasi disajikan pada tabel berikut:

Table 2. Hasil Uji Korelasional

Correlations		minat belajar	hasil belajar
minat belajar	Pearson Correlation	1	.933**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	27	27
hasil belajar	Pearson Correlation	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed)

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation sebesar 0,933 dengan nilai signifikansi (p-value) < 0,001. Karena nilai Sig. < 0,025, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Hipotesis penelitian:

H₀: Tidak ada hubungan/korelasi antara minat belajar matematikadengan hasil belajar matematika siswa SDN 1 Menawan

H₁: Ada hubungan/korelasi antara minat belajar matematikadengan hasil belajar matematika siswa SDN 1 Menawan

Ketentuan:

Jika sig (2-tailed) > 0,025, maka H₀ DITERIMA

Jika sig (2-tailed) < 0,025, maka H₀ DITOLAK

Untuk menilai kekuatan hubungan, digunakan interpretasi nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2007), seperti pada tabel berikut:

Table 3. Implementasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Pearson Correlation* pada tabel 2 sebesar 0,933 dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,025, sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 1

Menawan. Koefisien korelasi sebesar 0,933 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori "sangat kuat", sesuai dengan klasifikasi yang diberikan oleh Sugiyono (2007), yaitu berada dalam rentang 0,80–1,000. Hubungan yang sangat kuat ini bersifat positif, yang berarti semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Sebaliknya, jika minat belajar rendah, maka hasil belajarnya pun cenderung rendah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Tanjung, 2022), yang menunjukkan adanya hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. Penelitian lain oleh (Faradila & Pratiwi, 2024), juga menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Temuan ini mendukung teori Bown (Permata Yuniar & Hendrayana, 2021) bahwa indikator-indikator minat belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih tekun, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan perilaku siswa selama belajar, sehingga berdampak positif pada hasil akademik, khususnya pada mata pelajaran matematika yang dikenal menantang bagi banyak siswa sekolah dasar (Astari, 2023).

Minat belajar dipandang sebagai salah satu faktor krusial yang memiliki pengaruh besar terhadap capaian hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika (Naisya Ramadhani et al., 2023) Minat ini mencakup unsur-unsur seperti rasa ingin tahu, perhatian terhadap materi, semangat dalam mengikuti pelajaran, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa menunjukkan tingkat minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif mengajukan pertanyaan, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan (Putri Nurita Sari et al., 2024). Keadaan ini menciptakan kondisi yang mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Di kelas II SDN 1 Menawan, siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi tampak lebih bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika, lebih cepat memahami isi pelajaran, serta memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lainnya.

Apabila siswa tidak memiliki minat terhadap proses pembelajaran, maka mereka cenderung menunjukkan sikap pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak antusias saat mengikuti kegiatan belajar, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya pencapaian hasil belajar yang mereka peroleh. Di kelas yang menjadi fokus penelitian, siswa dengan tingkat minat belajar yang rendah kerap terlihat kurang konsentrasi, mudah terdistraksi oleh hal-hal di sekitarnya, tidak menyelesaikan tugas dengan maksimal, bahkan memperlihatkan sikap enggan saat mengikuti pelajaran matematika yang sedang berlangsung.

Kondisi kelas menunjukkan adanya perbedaan tingkat minat belajar antar siswa. Sebagian siswa terlihat sangat antusias dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap pelajaran, namun sebagian lainnya tampak kurang termotivasi dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Situasi ini memperlihatkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa secara merata (Astriyani et al., 2023). Dengan demikian, semua siswa dapat terdorong untuk meningkatkan minat belajarnya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Putri Nurita Sari et al., 2024). Penelitian ini menekankan bahwa pentingnya menumbuhkan minat belajar sejak dini merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, khususnya dalam menghadapi mata pelajaran yang menantang seperti matematika.

Minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain adalah perasaan senang terhadap pelajaran tersebut dan pelajaran belajar yang tinggi pada diri siswa (Adelia et al., 2023). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa sejak dini, khususnya dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Menawan. Hubungan ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,933 dengan tingkat signifikansi $<0,001$, yang berarti jauh berada di bawah batas signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,025. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan diterima, yang menandakan bahwa terdapat keterkaitan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti. Korelasi yang diperoleh berada pada kategori “sangat kuat” dan bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan minat belajar siswa berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar matematika yang mereka capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37.
- Adelia, V. A., Sa'adah, K. N. M., Damayanti, D. R., Banowati, E. N., Junianto, B., & Amaliyah, F. (2023). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Negeri 1 Mijen. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(9), 1269–1276.
- Astari, T. (2023). *Pengembangan LKS Matematika Realistik di Sekolah Dasar*. Cv. Edupedia Publisher.
- Astriyani, G. A., 'Ulhaq, J. D., Ramandhani, R., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Media Lagu. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.670>
- Azizah, A. (2022). Penerapan metode imla' al-ikhtibari dalam meningkatkan kompetensi menulis bahasa arab pada siswa kelas x dayah erpadu al-muslimun. 3(2), 2022. <https://journal.staijamar.ac.id/index.php/almadaris>
- Desanti, L. A., Lestari, S. A., Purwaningsih, D., & Damariswara, R. (2023). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 747–752.
- Faradila, F. I., & Pratiwi, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di UPTD SDN Pejagan 4. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(1), 97–104.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis minat dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran discovery learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290.
- Ilato, R., Payu, B. R., & others. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79.
- Laily Agustin, L., Fakhriyah, F., Ari Pratiwi, I., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Kunci, K., Belajar, M., Berpikir Kreatif, K., & Ipa, P. (2021). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif ipa pada materi siklus air kelas v di SDN 2 Sengonbugel*.
- Mamata, M. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Katolik Santo Fransiscu Xaverius Kema. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 28–32.
- Mayariah, A., Nurul Hidayah, A., Koestanti, J., Hanim Mazida, R., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). Metode Demonstrasi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. *Nur Fajrie INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3716–3724.
- Naisya Ramadhani, Wafna Jannata Ulya, Septina Berlian Nustradamus, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Sistematis Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1941>

- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nihayah, A. Z., Fakhriyah, F., & Fathonah, N. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model PBL Terintegrasi Pendekatan CRT untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Permata Yuniar, A., & Hendrayana, A. (2021). TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Virtual di SMA. *Tirtamath (Jurnal Penelitian Dan Pengajaran)*, 3, 80–94.
- Putri Nurita Sari, I., Ferry, D., & Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci Jl Alamat Perguruan Tinggi, T. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. & *Pend.Bio*, 9(2).
- Rosa Septiani, D., & Edy Purwanto, S. (2020). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender*. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Rosinta¹, H., Wibowo², W., Farhurohman³, O., & Keguruan, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Budaya Lokal Banten Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 3(1), 2962–746. <https://doi.org/10.35878/guru.v3.i1.593>
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250.
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685–691.
- Sridana, N., Kurniati, N., Amrullah, A., & others. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar daring IPA siswa kelas III sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408–415.
- Zulfa Arifia Rahmadani, Sherly Arinda May Listy, Dimas Agus Dwi S, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 28–45. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1806>
- Zuschaiya, D., Wari, E., Agustina, Y., Lailiyah, S., & others. (2021). Pengaruh kesiapan belajar dan kemampuan berhitung terhadap hasil belajar matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3), 517–528.